Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial
Vol.1, No.3 Agustus 2023
e-ISSN: 3021-7377; p-ISSN: 3021-7369, Hal 317-333
DOI: https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.108
Available Online at: https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa

Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Tematik di SDN 3 Sukaratu

Raisa Ajmiliatinnisa Hilman
Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Korespondensi Raisaajmiliatinnisa@email.com

Fajar Nugraha
Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Hatma Heris Mahendra
Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Jl. Peta No.177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

Abstract. *This research was motivated by the low memory of student for remembering the lesson because the use of less varied method in class 2 of 3 sukaratu elementary school in Tasikmalaya. This study aims to identify and describe the planning, implementation, and skill improvement of studen's memory in thematic learnign by using singing learning method. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) according to Kemmis and Mc. Taggart which consists of planning, action, observation, and reflection in each cycle. The discussion of this study uses using singing learning method In the learning process of time unit and capital letters which are testedat the end of each cycle The results of the study stated that singing learning method were able to improve memory of student in 3 Sukaratu of elementary school. This increase before using singing learning method (pre-action) obtained an average value of* 63,54 *with a percentage of 19,31% in the "less" category. After using that singing learning method in cycle I, an average value of 69,67 was obtained with a percentage of 51,62 % in the "less" category. Then in cycle II an average value of 81.77 was obtained with a percentage of 87.10 % in the "very good" category.*

Keywords: *improve, memory, singing learning method*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya daya ingat siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif di kelas 2 SDN 3 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta peningkatan daya ingat hafalan siswa pada Pembelajaran tematik dengan Menggunakan Metode pembelajaran bernyanyi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam setiap siklus. Bahasan penelitian ini menggunakan metode bernyanyi dalam poses pembelajaran mengenai materi satuan waktu dan huruf kapital yang dilakukan tes pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat hafalan siswa di SDN 3 Sukaratu. Peningkatan tersebut sebelum menggunakan metode benyanyi (pra tindakan) memperoleh nilai rata-rata 63,54 dengan presentase 19,31 % kategori "kurang". Kemudian setelah menggunakan metode bernyanyi pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 69,67 dengan presentase 51,62% kategori "kurang" kemudian dilanjutkan pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 81,77 dengan presentase 87,10% kategori "sangat baik".

Kata kunci: meningkatkan, daya ingat, metode pembelajaran bernyanyi

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 22, 2023; Accepted Agustus 28, 2023
* Raisa Ajmiliatinnisa Hilman, Raisaajmiliatinnisa@email.com

LATAR BELAKANG

Kegiatan mengingat dan menghafal suatu materi pelajaran adalah hal yang penting dilakukan siswa, banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam menghafal suatu materi. Menurut Husni,dkk (2022) "Dengan daya ingat yang kuat dapat membuat seseorang lebih mudah dan menghafal hal-hal baru. Selain itu, dapat meningkatkan prestasi dan membantu seseorang membangun keterampilan hidup. Oleh sebab itu, kemampuan daya ingat sangat dibutuhkan dan berdampak pada penentuan keberhasilan akademik serta masa depan seseorang". Maka dari itu kegiatan mengingat dan mengahafal penting dalam pembelajaran dalam meraih prestasi. Banyak siswa yang tidak berhasil dalam belajar karena pengaruh lupa. (Martin,dkk. 2017) Mengingat dan menghafal suatu pembelajaran tidaklah mudah dan harus di pertahankan dengan itu memerlukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pengembangannya yang dapat memudahkan siswa dalam menghafal.

Berdasarkan Hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode pembelajaran bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Neegeri 66 Kota Bengkulu" oleh Deva (2019) dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaraan, guru harus menguasai pada berbagai metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, karena metode pembelajaran yang menarik dapat memudahkan para guru memberikan pelayanan belajar, selain itu dapat memudahkan siswa untuk memahami materi ajar yang guru sampaikan. Berdasarakan penelitian nya ini Dapat disimpulkan kembali bahwa proses pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran bernyanyi lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggukanan metode pembelajaran bernyanyi Penelitian serupa juga dilakukan oleh Husni,dkk (2022) dalam penelitian yang berjudul " Dengan metode pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat pada anak". Dalam penelitian tersebut ditemkan bahwa Agar daya ingat terasah kita harus menstimulus perkembangan otak melalui berbagai metode belajar maupun mengajar. Salah satunya yang dapat meningkatkan kemampuan daya ingat yaitu dengan Metode pembelajaran bernyanyi.

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan alternatif yang bagus untuk memudahkan siswa menghafal dan mengingat suatu materi selain itu perasaan siswa menjadi senang dan bahagia, metode ini bisa digunakan seorang guru dalam proses

pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan melakukan kegiatan bernyanyi anak-anak mampu menghafalkan lirik lagu yang mereka dapatkan serta mengingat pesan-pesan ataupun pelajaran yang diterima oleh anak dalam jangka waktu yang lama. Sama hal nya yang dimaksud oleh Hanum (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kegiatan bernyanyi dapat mengoptimalkan fungsi otak kanan yang bertugas untuk menyimpan pesan-pesan dan input yang diterima dari luar ke dalam memori jangka panjang anak. Metode ini bertujuan untuk membuat siswa dapat menghafal pelajaran dengan baik dan mudah, memudahkan siswa yang sulit dalam menghafal, menerima informasi dengan baik, meningkatkan semangat siswa, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Mengacu pada penelitian-penelitian diatas, peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik di lingkungan kelas dua SDN 3 Sukaratu melalui observasi dan wawancara, yakni dengan metode ceramah dan hafalan tanpa bernyanyi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan materi mengenai satuan waktu pada tanggal 21 februari 2023 dan diukur menggunakan test lisan. Dari jumlah 31 siswa terdapat 19,35% siswa mampu menghafal dengan baik dengan metode hafalan biasa sedangkan 80,65% siswa lainnya belum mampu menghafal materi pembelajaran dengan baik. Yaitu dari jumlah total 31 siswa hanya 6 orang dari mereka yang berhasil menghafal dan 25 orang lainnya belum berhasil dalam hafalannya. Permasalahan yang telah ditemukan tersebut bahwa siswa memiliki daya ingat hafalan yang rendah disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, seperti pemberian materi dengan metode ceramah atau pemberian tugas. Hal ini membuat siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga siswa kurang mengingat pentingnya belajar. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam hafalan, karna pada hakikatnya di dalam pembelajaran pasti terdapat materi yang perlu dihafal, diingat untuk siswa terapkan dan gunakan di masa yang akan datang, maka dari itu penelitian ini dirasa perlu yakni untuk mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar; serta untuk meningkatkan daya ingat dan membantu siswa dalam mengingat dan menghafal materi suatu pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Daya Ingat

Menurut kamus psikologi edisi: cet. 2 (2014) daya ingat adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi masa lalu. Daya ingat merupakan kemampuan otak menyimpan informasi yang telah diterima dan di pelajari serta di simpan dalam otak. Berdasarkan beberapa faktor, daya ingat dapat meningkat dan menurun faktor penyebab diantaranya adalah dengan faktor psikologis, faktor fisiologis, faktor usia, jenis makanan, olahraga, konsentrasi, latihan mengingat berulang-ulang, hormon gen, jenis kelamin dan lainnya Dalam taksonomi bloom terdapat 6 tingkat proses kognitif yang diaharapkan dapat memudahkan guru dalam mengidentifikasi proses belajar yang di butuhkan siswa. level pertama adalah mengingat (C1). mengingat adalah proses memunculkan kembali pengetahuan dan pengalaman yang telah tersimpan dimemori jangka panjang. (Yutami, 2019) kemampuan mengingat ini sangat penting dikarenakan menjadi kognitif dasar yang menjadi syarat untuk melanjutkan ke kognif berikutnya

Hafalan dalam pembelajaran

Menurut Hasanudin, (2022) "menghafal diibaratkan seperti melakukan aktivitas fisik. Jika di lakukan secara berulang-ulang, kemampuan bisa terbentuk secara sempurna namun cepat hilang jika seseorang berhenti melakukannya. Menurut Sumadi (2020) Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mengahafal:

1. Menyuarakan
2. Pembagian waktu
3. Penggunaan strategi yang tepat

Metode Pembelajaran Bernyanyi

Tantranurandi, (2022) mengatakan bahwa "Metode pembelajaran bernyanyayi adalah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan." Selanjutnya menurut Satibi (2019) mengatakan "Metode pembelajaran bernyanyayi adalah metode yang melaksanakan pendekatan pembelajaran secara nyata yang dapat membuat anak senang dan gembira". Menurut yutami, (2019) kegiatan bernyanyi sangat berpengaruh untuk perkembangan dalam anak melakukan pembelajaran. Anak menyukai bernyanyi sambil bertepuk tangan dan menari bersama. Dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyayi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangasanag perkembangnnya, khususnya dalam bahasa dan interaksi dengan lingkungan. Metode

pembelajaran bernyanyayi bersifat dapat membantu siswa dan dalam memahami materi dengan menyesuaikan lagu dengan anak, dan liriknya di ganti dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan di pelajari

Adapun Langkah- langkah Metode pembelajaran bernyanyayi diantaranya :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penilaian

Menurut Syamsuri, (2018) beliau menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sarana relaksasi bagi siswa
2. Menumbuhkan minat belajar dan daya tarik pembelajaran.
3. Menciptakan proses pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan.
4. Membangun retensi dan dapat menyentuh emosi dan juga rasa estetika siswa.
5. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
6. Mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang di hadapi oleh guru, serta memperbaiki hasil dan mutu pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran (Aqib,(2018:88) Model yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pembenahan pada pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran selain itu model ini tidak bersifat kaku, sehingga sesuai dengan kemampuan peneliti dan alokasi waktu yang tersedia. Pada model ini terdapat Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1. perencanaan 2. pelaksanaan 3. observasi 4.refleksi. Dari empat tahapan penelitian ini akan membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula atau siklus berulang Arikunto, 2019). Ilustrasi PTK dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:

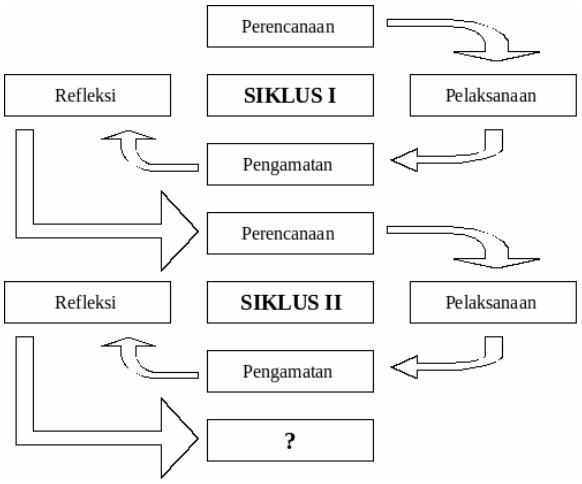

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut (arikunto, 2010)

Penelitian ini di laksanakan di SDN 3 Sukaratu tahun ajaran 2023/2024 selama 3 bulan mulai dari juni 2023 sampai dengan Agustus 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas SDN 3 Sukaratu yang berjumlah 31 peserta didik terdiri atas 12 laki-laki dan 19 perempuan. Data yang ingin didapatkan selama penelitian terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif berkaitan dengan statistka deskriptif yaitu dengan membandingkan antara skor test yang telah didapatkan pada setap siklus. Sehingga dapat diketahui dari nilai tersebut hafalan siwa dengan penerapan motode bernyayi meningkat atau menurun. Dan Data Kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan untuk meningkatkan daya ingat hafalan siswa dengan menerapkan motode bernyayi. observasi ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung, selain itu data kualitatif beisi observasi pendidik dalam merancang pelaksanaan pembelajaran dan dokumentasi berupa foto selama proses pembelajaran.

Adapun Langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a. Rumus mencari rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$X = Mean$

$\sum x = tiap\ nilai\ dalam\ sebaran$

$N = Jumlah\ Populasi$

b. Presentase nilai rata-rata

$$P = \frac{fg}{n} \times 100\,\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

Fg = frekuensi yang dicari presentasinya

n = banyaknya sampel (Purwoko,2010:130)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan meningkatkan daya ingat hafalan siswa menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran tematik di kelas II SDN 3 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya terlaksana dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 08 Agustus sampai tanggal 09 Agustus 2023

Kompetisi dasar dari penelitian ini adalah 3.6 Mengetahui panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama tuhan, nama orang, nama agama) serta serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar, 4.6 Menyanyikan lagu satuan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan 4.10 Menuliskan teks dengan menggunakan huruf kapital, serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, pembahasan perencanaan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu pada siklus I dan

siklus II, dalam setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan satu kali tes 4 gerakan tari kupu-kupu pada akhir pertemuan, yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan silabus, RPP dan isntrumen penilaian observasi dan tes keterampilan.

Hal ini sejalan dengan pedapat Kemendikbud, (2018) bahwa perencanaan pembelajaran terdiri dari silabus, RPP dan penilaian penilain. Dalam hal ini pengaruh perencanaan pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sesuai dengan pendapat Novalita, R (2014) yang menyatakan bahwa perencaan pembelajaran perlu diakukan oleh pendidik guna memperbiki kualitas belajar di sekolah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan perencanna pembelajaran penting dilakukan oleh pendidik guna memberikan pengajaran terbaik saat proses pembelajaran.

Peneliti membuat RPP sesuai dengan silabus pemelajaran temaik kelas 2 dengan kompetensi dasar: 3.6 Mengetahui panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama tuhan, nama orang, nama agama) serta serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar, 4.6 Menyanyikan lagu satuan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan 4.10 Menuliskan teks dengan menggunakan huruf kapital, serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat

RPP yang dibuat dinilai menggunakan lembar penilaian RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran benyanyi. Lembar penilaian RPP ini dinilai oleh guru mitra sebagai observer. Penilaian RPP dengan menggunakan meode pemelajaan pada proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1. Berikut:

Tabel 1. Perbandingan Nilai RPP siklus I dan II

Siklus	Presentase	Kategori
I	85,71 %	Sangat baik
II	89,28 %	Sangat baik

Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukan nilai rata-rata siklus I dan siklus II memiliki nilai yang meningkat dalam presentase. Dari hasil tersebut menunjukkan hasil penilain RPP yang diperoleh pada siklus I memperoleh nilai sebesar 85,71% dengan kategori “Sangat Baik” dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 89,28% dengan kategori “ Sangat Baik”. Oleh karena itu, RPP yang dibuat pada kedua siklus tersebut sudah layak untuk diimplementasikan dalam sebuah pembelajaran

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengimplementasikan RPP dengan menggunakan metode pembelajaan benyanyi dengan lirik lagu yang telah dibuat sebelumnya. Tahap ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dinilai oleh guru mitra sebagai observer menggunakan lembar observasi kinerja pendidik. Peningkatan nilai kinerja pendidik dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Perbandingan Kinerja Pendidik Siklus I dan II

Siklus	Presentase	Kategori
I	82,14 %	Baik
II	94,23 %	Sangat Baik

Data pada tabel 2, menunjukkan peningkatan kinerja guru dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada siklus I nilai kinerja guru adalah 82,14% dengan kategori "Baik", pada siklus II nilainya sebesar 94,23% dengan kategori "Sangat Baik" Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, artinya telah terjadi peningkatan persentase kinerja pendidik yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 12,09%. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menngunakan metode pemelajaran bernyanyi pada pembelajaran temaki dengan sangat baik.

Hasil Peningkatan Daya Ingat

Peningkatan daya ina pada penelitian ini dapat dilihat pada kondisi awal hasil belajar peserta didik, terutama pada pembelajaran emaik yang terlihat kemampuan mengingat peserta didik masih rendah. Dapat dilihat dengan peningkatan daya ingat, setelah adanya tindakan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi pada pembelajaran tematik terlihat meningkat pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,67 termasuk kategori "Cukup" Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 81,77 dengan kategori "baik".

Penelitian ini didukung dengan peneliti menuu yuami,2019 yan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kela IV di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 95 kelas IVA dan nilai rata-rata 75 kelas IV B.

Berdasarkan dari hasil pengujian uji "t" terhadap *posttest* kedua kelompok, Untuk kemampuan mengingat diperoleh t_{hitung} = 7,146 sedangkan t_{tabel} dengan df 70 taraf singnifikan 5% yaitu, 1,994 .Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,146 > 1,994) yang berarti hipotesis kerja$_1$ (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol$_1$ (Ho) ditolak. Kemudian untuk kemampuan memahami diperoleh diperoleh t_{hitung} = 6,666 sedangkan t_{tabel} dengan df 70 taraf singnifikan 5% yaitu, 1,994 .Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,666) > 1,994) yang berarti hipotesis kerja$_2$ (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol$_2$ (Ho) ditolak.

Hasil Peninkatan daya ingat dapat diperoleh berdasarkan evaluasi hasil peningkatan daya ingat yang diberikan setelah akhir pembelajaran. Peningkatan evaluasi peningkatan daya ingat siswa siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Peningkatan Daya Ingat Siklus I dan II

Siklus	Nilai rata-rata	Kategori	
		Tuntas	Belum Tunas
I	69,67	51,62 %	48,38%
II	81,77	87,10%	12,90%

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes peserta didik dan persentase ketuntasan belajar peserta didik dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada saat siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,67 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 51,62%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81,77 dengan persentase 87,10%. Proses pembelajaran dengan penerapan metode bernyanyi ampu meningkatkan hasil peninngkatan daya ingat siswa pada pembelajaran tematik tema 8 mengenai satuan waku dan huruf kapital, secara keseluruhan peserta didik sana menyukai meode benyanyi ini , terbukti dengan peserta didik yang mampu mengahafal dan selalu menyanyikan lirik lagu materi yang telah di buat . Hal tersebut dapat dilihat dari setiap indikator yang meningkat dan sudah terpenuhi dengan baik oleh peserta didik dari siklus I sampai siklus II sehingga

hasil peningkatan daya ingat meningkat dengan baik. hasil tes kemampuan daya ingat haalan siswa menggunakan metode bernyanyi pada proses pembelajaran, diperoleh dari hasil penilaian ealuasi pada seitap siklus. . Hasil belajar peserta didik dari kedua siklus ini menunjukkan hasil tes yang beragam dari masing-masing peserta didik. Hal ini dibandingkan dengan hasil tes kemampuan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum diterapkannya metode bernyanyi

Hasil data dari setiap siklus siswa dapat dikatakan berhasil, karena sudah terlihat adanya peningkatan dan sudah dapat mencapai kriteria keberhasilan minimal yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan hasil peningkatan daya ingat , karena target sudah melebihi target capaian yaitu 85% dengan peserta didik yang tuntas 27 orang. Data peningkatan hasil peningkatan daya ingat pada siklus I dan II, dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini:

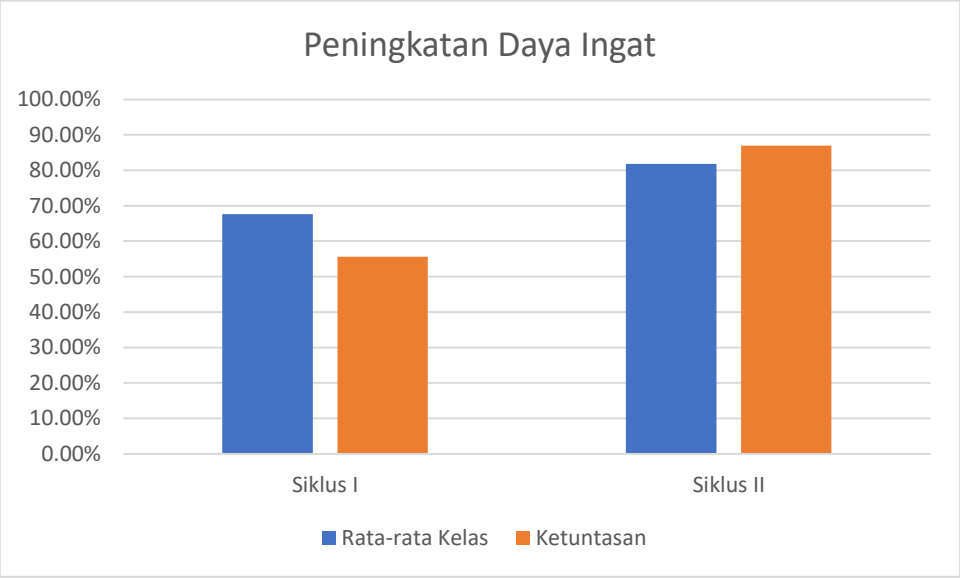

Gambar 2. Hasil Peningkatan Daya Ingat siklus I dan siklus II

Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan daya ingat siswa pada peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan metode bernyanyi di kelas 2 SDN 3 Sukaratu

PEMBAHASAN

Penelitian di laksanakan dengan memperhatikan mental dan semangat anak, karna metode bernyanyi ini berpengaruh bagus jiga mental anak sedang baik begitu pun sebaliknya, metode bernyanyi ini membantu siswa meningkatkan hormon bahagia

mereka, sehingga dapat membantu dalam penelitian ini. Berikut pelaksaan pada siklusnya

1. Perencanaan

   Berikut pembahasan hasil dari observasi RPP peningkatan dari siklus I ke siklus II

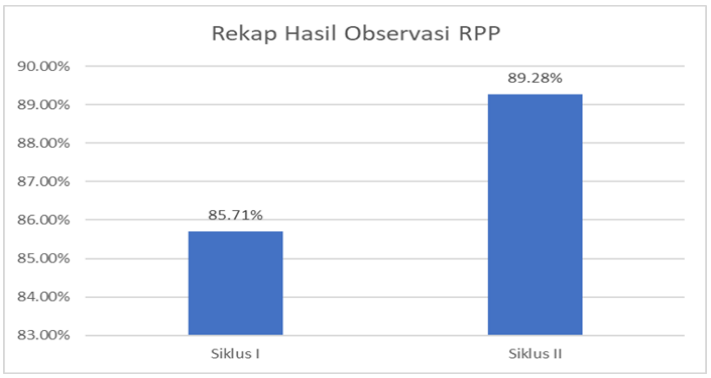

Gambar 3 Peningkatan hasil Observasi RPP siklus I dan siklus I

Gambar diatas menjelaskan terkait peningkatan hasil observasi RPP. Hal tersebut karena dari 28 komponen mendapat 2 komponen RPP mendapatkan poin 2 (cukup), dan komponen yang harus diperbaiki yaitu menata kembali kerapihan/ suasana kelas agar kondusif. Dan jumlah KD dan alokasi waku yang kurang. Pada saat penelitian. Peneliti kurang mampu menata kelas menjadi lenih kondusif karna metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode yang membuat siswa terus bernyanyi hingga menjadikan suasana kelas lebih ramai dan membuat siswa ingin lebih ramai dengan bermain, berlari dan berteriak-teriak. Selain itu alokasi waktu yang kurang membuat siswa kurang waktu dalam proses mengahafal nyanyian tersebut. Kemudian di perbaiki pada siklus 2 sehingga penataan kelas lebih kondusif dengan melakukan bimbingan bernyanyi Bersama supaya siswa terfokus dengan lagu yang harus di hafalkan, kemudia penambahan alokasi waktu sehingga membuat siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mengahafal hingga tuntas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

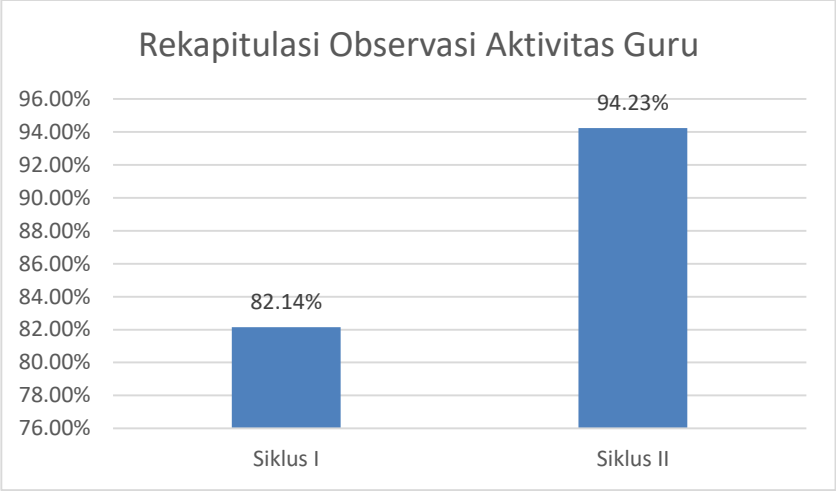

Gambar 4 Peningkatan hasil Observasi aktivitas guru siklus I dan siklus I

Peningkatan dan perbedaan kinerja guru tersebut terjadi pada komponen "memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya" mendapatkan skor 3, memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan idenya dengan mendapatkan skor 2, lalu yang terakhir yaitu membimbing siswa saat mengerjakan evaluasi dengan skor 3. Mengalami peningkatan pada komponen "memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya" skor meningkat menjadi skor 4, :memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan idenya" skor meningkat menjadi 3, lalu yang terakhir yaitu membimbing siswa saat meningkat dengan skor menjadi 4. Ketiga komponen tersebut dikarnakan peneliti kurang memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya hanya melakukan proses penjelasan meteri, pemberian lurik lagu, membimbing siswa menghafal lagu kemudian evaluasi. Maka dari itu pada siklus II peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan apa yang ingin mereka ketahui. Kemudian pada komponen mengembangakan siswa untuk mengembangkan idenya, peneliti pun sama kurang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan idenya hanya membimbing untuk melakukan proses pembelajara, maka dari itu pada siklus II peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan lirik lagu sesuai dengan yang mereka sukai, contoh kata dari lirik "kawanku" bisa di rubah dengan nama mereka, temannya, atau siapapun sesuai dengan yang

mereka inginkan, kemudia Sebagian dari mereka pun membuat lirik tersebut dengan nada dan nyanyian yang lain. Kemudian pada komponen terakhir peneliti kurang membimbing siswa dalam pengerjaan penilaian di evaluasi, sehingga Sebagian dari mereka tidak mampu menjawab soal dengan baik, kemudia pada siklus II peneliti menjelaskan soal evaluasi secara detail sehingga siswa mampu menjawab soal dengan baik.

Kemudian dilanjutkan pada observasi hasil akivitas peserta didik, hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut:

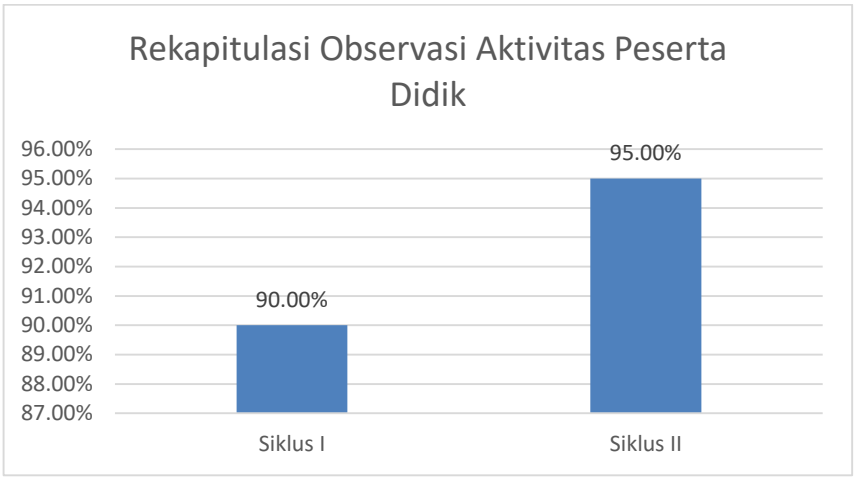

Gambar 5 Peningkatan hasil Observasi Aktivitas Peserta didik siklus I dan siklus I

Peningkatan dan perbedaan kinerja guru tersebut terjadi pada komponen “menyanyikan lagu yang dierikan guru” mendapatkan skor 3, dan ”menjawab pertanyaan guru tentang huruf kapital” mendapatkan skor 3 Kedua komponen tersebut dikarnakan lagu yang belum mereka hafal membuat siswa sedikit kesulitan menghafal oleh karena itu siswa kurang dalam menyanyikan lagu lalu siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru tentang huruf kapital karna siswa belum sepenuhnya hafal lagu yang telah di berikan. Maka dari itu pada siklus II peneliti membimbing siswa untuk menyanyikan dan menghafal lagu Bersama. Setelah melakukan perbaika di siklus II, hasil penilaian meningkat menjadi 95% dengan rata-rata nilai 3,8. Data peningkatan perencanaan pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

3. Hasil Peningkatan Daya Ingat

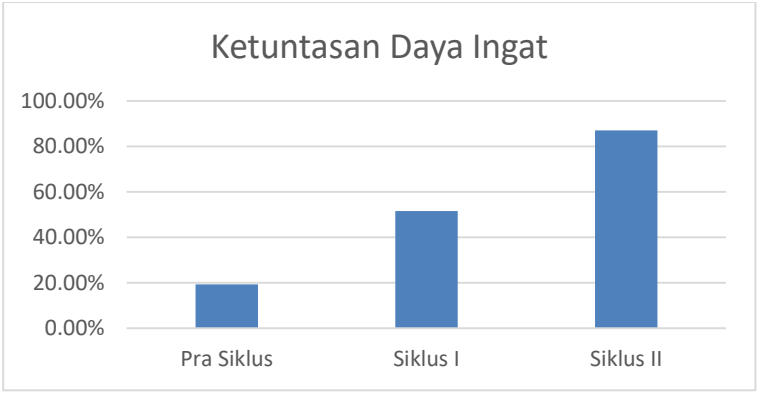

Gambar 6 Hasil ketuntasan daya ingat dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh ada 3 siswa yang tidak tuntas dari pra siklus sampai ke siklus 2 diantaranya adalah siswa dengan inisial "Abs", "Alb", "Pdl". Ketiga siswa tersebut belum mampu menulis dan membaca sehingga menghambat mereka untuk membaca soal, kemudia mengisi lembar soal. Selain itu terdapat 2 siswa yang mengalami penurunan nilai dari siklus I ke siklus II diantara nya yaitu siswa dengan inisial "Ryh" dan "Slv" penyebab dari penuruan nilai tersebut di sebabkan oleh kondisi fisik dan mental siswa yang sedang tidak fit, selain itu "ryh" sebelum pembelajaran dimulai terjadi sedikit konflik dengan kelas lain sehingga mentalnya kurang baik pada proses pembelajaran. Selain dari mereka, nilai pada siswa lain meningkat dengan baik dan tuntas. Nilai hasil peningkatan daya ingat siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

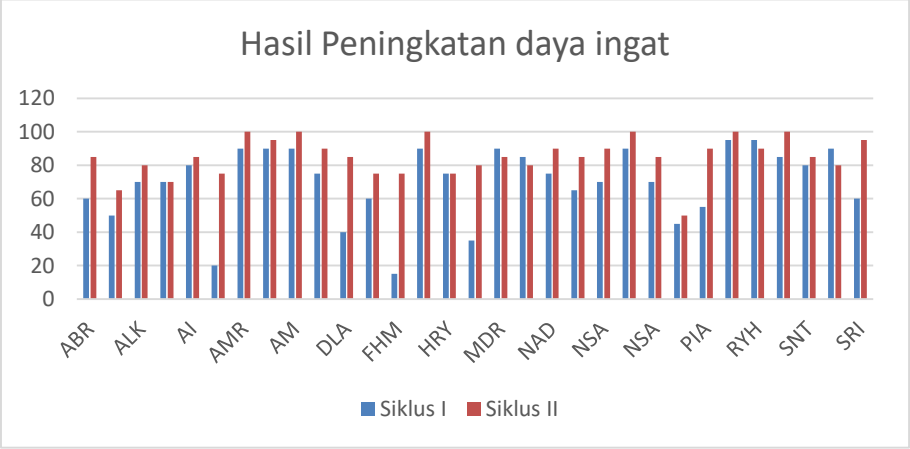

Gambar 7 Hasil Peningkatan daya ingat siklus I dan siklus II

Jadi dapat disimpulkan bahwa jika diterapkan metode pembelajaran bernyanyi maka dapat meningkatkan daya ingat hafalan peserta didik pada pembelajaran tematik di kel

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan pembelajaran yang di susun peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat hafalan siswa pada pembelajaran temaik sudah sangat baik. Persiapan yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan silabus pada pembelajaran temaik di tema 8 di kelas 2 SDN 3 Sukaratu Kab. Tasikmalaya, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar berupa alat musik dan lirik lagu, dan menyiapkan lembar penelitian. Dan menyiapkan instrumen penilaian. Hasil yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata 3,42 sedangkan presentase 85,71% dan siklus II memperoleh rata-rata 3,57 dengan presentase 89,28%. Memperoleh peningkatan sebesar 3,57% dari siklus I ke siklus II.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2023 pada pembelajaran temaik. Setiap siklus mengacu pada RPP yang telah di susun peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi sudah sangat baik dan berjalan lancar. Meskipun ada beberapa permasalahan pada siklus I yang diperbaiki di siklus II. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja pendidik siklus I memperoleh rata-rata 3,28 , dan siklus II memperoleh rata-rata 3,5 memperoleh peningkatan sebesar 12,09%. Peningkatan daya ingat siswa pada pembelajaran tematik menggunakan meode bernyanyi pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,67 dengan prsentase ketuntasan 51,62%, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan ketramplan dengan rata-rata 81,77 dengan presentase 87,10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode bernyanyi mampu meninkatkan daya ingat hafalan siswa pada pembelajaran tematik kelas 2 di SDN 3 Sukaratu kab. Tasikmalaya

DAFTAR REFERENSI

Aqib, Z. (2018). Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta : Deepublish

Deva,Y. (2019) *Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu. (Skripsi,Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019).* Diakses dari Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu - Repository Iain Bengkulu

Hanum,dkk. (2016) *Pengaruh Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B DI TK Anggrek Saribumi Wates Pringsewu Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.* (*Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*) diakses dari Pengaruh Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B DI TK Anggrek Saribumi Wates Pringsewu Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 - UMS ETD-db

Husni,dkk. (2022). Dengan Metode Bernyanyi Dapat Meningkatkan Daya Ingat Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat.* Volume 2 No.2 Hal 665.

Martin & Maulana,R. (2017). Bimbingan Kelompok Dengan Metode *Mnemonic Device* Untuk Meningkatkan Daya Ingat Mahasiswa. *Jurnal edukasi.* Volume 15 No.2 Hal 1-13.

Satibi,O (2017). Hakikat Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini. *Modul Pustaka Ut.*

Sumadi,dkk. (2020). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. *Literasi Nusantara.* Volume 7 No. 2 Hal 92.

Suwarno,dkk. (2022). Pembelajaran Aqidah Akhlak Mengunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Aceh Tengah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam.* Volume 5 No.2 Hal 1-16.